



Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli Pada Atlet Voli Amatir Putra Di Kabupaten Purworejo

Imam Mahfudz¹, Tri Nurharsono², Agung Wahyudi³, Adi S⁴

^{1,2,4}Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

³Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : 5 Maret 2024

Accepted : Maret 2024

Published : Juni 2024

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan bola voli pada atlet voli amatir putra di Kabupaten Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu *survey*. Populasi penelitian ini adalah atlet-atlet bola voli yang masih aktif bermain tarkam (pertandingan antar kampung). Sampell pada penelitian ini berjumlah 112 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini telah dihitung dan dianalisis menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peraturan permainan bola voli pada atlet voli amatir putra di Kabupaten Purworejo termasuk dalam kategori "Sedang" dengan frekuensi 49 orang (43,8%), "Sangat Tinggi" dengan frekuensi 5 orang (4,5%), "Tinggi" dengan frekuensi 32 orang (28,6%), "Rendah" dengan frekuensi 15 orang (13,4%), dan "Sangat Rendah" dengan frekuensi 11 orang (9,8%). Simpulan tingkat pemahaman peraturan permainan bola voli pada atlet voli amatir putra di Kabupaten Purworejo termasuk dalam kategori "Sedang" dengan frekuensi 49 orang (43,8%). Jadi tingkat pemahaman peraturan permainan bola voli pada atlet voli amatir putra di Kabupaten Purworejo bisa dikatakan cukup baik. Sehingga saran kepada setiap atlet, tim, pelatih untuk bisa meningkatkan pemahaman mengenai peraturan permainan bola voli agar dapat tercapainya pertandingan yang sportif.

Abstract

This research was conducted with the aim of determining the level of understanding of volleyball rule games on amateur athlete volleyball in Purworejo Regency. This research uses a quantitative descriptive method with the type of research, namely survey. The population of this study were volleyball athletes who were still actively playing competition (inter-village matches). The sample in this study amounted to 112 people. The sampling technique for this research uses a purposive sampling technique. This research instrument uses a questionnaire. The results of this research have been calculated and analyzed using the Microsoft Excel and IBM SPSS Statistics 25 application programs. The results of this research show that the level of understanding of volleyball rule games on amateur athletes volleyball in Purworejo Regency is in the "Medium" category with a frequency of 49 people (43.8%), "Very High" with a frequency of 5 people (4.5%), "High" with a frequency of 32 people (28.6%), "Low" with a frequency of 15 people (13.4%), and "Very Low" with a frequency of 11 people (9.8%). The conclusion is that the level of understanding of volleyball game rules among male volleyball team athletes in Purworejo Regency is in the "Medium" category with a frequency of 49 people (43.8%). So the level of understanding of volleyball rule games on amateur athlete volleyball in Purworejo Regency can be said to be quite good. So the advice to every athlete, team, coach is to increase their understanding of the rules of the volleyball game in order to achieve a sportsmanlike match.

How To Cite:

Mahfudz, I., Nurharsono, T., Wahyudi, A., & S, A., (2024). Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli Pada Atlet Voli Amatir Putra Di Kabupaten Purworejo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5 (1), 122-129

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan (Mudjiman & Haryanto, 2014). Permainan bola voli tentunya akan sangat maju apalagi dikalangan masyarakat menengah kebawah. Menurut (Adi et al., 2023) Permainan bola voli berkembang pesat dikalangan masyarakat dan kalangan sekolah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertandingan resmi dan tidak resmi yang ada di Kabupaten Purworejo yaitu POPDA, Kejurprov, Kejurkab dan Tarkam (Pertandingan antar kampung) sehingga hal ini menarik banyak minat dari masyarakat. Menurut (Ayu & Widhiyanti, 2021) Permainan bola voli merupakan salah satu jenis permainan bola besar yang dimainkan menggunakan bola dan net atau jaring sebagai pembatas dan dilakukan oleh 2 kelompok yang bermain secara bersamaan.

Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks dan memerlukan skill yang tinggi berupa gerakan, keterampilan dan kemampuan untuk memainkan bola setiap pemain meinkan peran penting (Doniyor & Ziyodjonovna, 2023). Menurut (Shuo Wang 1, 2021) Permainan bola voli telah berkembang menjadi olahraga yang kolektif secara internasional terdapat disetiap benua diantaranya bola voli dalam ruangan (indoor), luar ruangan (outdoor) dan voli pantai. Hal ini menunjukan bahwa seiring perkembangan zaman banyak gelaran-gelaran pertandingan bola voli muncul dikalangan masyarakat dengan sebutan tarkam.

Tarkam sendiri memiliki arti ajang/event yang diadakan di daerah yang sifatnya umum dan diikuti oleh tim-tim disetiap daerah desa,kecamatan,kabupaten dan provinsi. Menurut (Erlina Putri Islami & Agung Wahyudi, 2021) Tarkam merupakan kependekan dari antar-kampung, pada awalnya merujuk terhadap pertandingan atau kompetisi permainan bola voli yang diselenggarakan dalam suatu kampung atau desa dan melibatkan lebih dari satu desa yang mengikuti. Adapun pendapat (Muhamad Sazeli Rifki, 2021) menjelaskan bahwa tarkam merupakan pertandingan bola voli tingkat amatir Indonesia yang biasanya berlangsung di desa-desa.

Pada voli amatir tarkam voli peraturan yang berlaku saat pelaksanaan pertandingan adalah peraturan resmi dari PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia). Adapun beberapa peraturan yang harus dipahami oleh atlet dan pelatih saat pertandingan. Menurut (Sujarwo et al., 2021) meliputi hak dan kewajiban pelatih dan atlet dalam pertandingan; perlengkapan pemain; dasar dan tanggungjawab pelatih dan atlet; aturan sebelum, saat dan sesudah pertandingan; sanksi dalam pertandingan; aturan libero; dan perubahan peraturan permainan bola voli terbaru.

Pada saat pertandingan berlangsung wasit yang memimpin jalanya pertandingan merupakan wasit yang berasal dari PBVSI sehingga keputusan yang dibuat wasit mutlak berasal dari peraturan. Tak jarang terdapat keputusan wasit dinilai merugikan tim bermain. Hal ini ditinjau oleh dua

faktor antara wasit yang berbuat kesalahan karena telah lalai dalam mengambil keputusan atau atlet yang belum tahu peraturan yang terbaru dari PBVSI. Kelancaran dan kesuksesan permainan bola voli tak lepas dari kinerja wasit saat memimpin jalanya pertandingan (Rumini et al., 2016). Menurut (Vanyperen, 1998) Wasit perlu meningkatkan kualitas keterampilan dengan mengikuti kursus dan juga praktek memwasiti pada semua level kompetisi, dan terus perlu diberikan koreksi atau masukan agar semakin adil dalam memimpin pertandingan. Begitupun tanggung jawab atlet yaitu menghormati keputusan wasit serta tidak melakukan tindakan yang provokatif dan memahami peraturan yang sudah di tetapkan PBVSI (Zainal Abidin, 2014).

Permasalahan yang sering terjadi kepada atlet adalah melakukan protes saat pertandingan berlangsung sehingga membuat pertandingan kurang kondusif hal ini karena atlet tidak menerima keputusan wasit sehingga dinilai merugikan tim. Menurut (Zhou et al., 2021) Setiap klub belum memiliki kepedulian terhadap peraturan permainan, selama proses latihan yang diberikan oleh pelatih hanya dipusatkan pada aspek psikomotor saja tanpa memperhatikan aspek kognitif untuk meningkatkan pemahaman terhadap peraturan permainan bola voli. Dengan hal ini atlet perlu pendampingan khusus dari pelatih pada saat pertandingan unutuk selalu memberikan arahan serta intruksi terkait peraturan permainan bola voli.

Menurut (Hardika et al., 2022) Sebuah tim tidak akan berhasil jika tingkat pemahaman peraturan yang rendah, hal itu disebabkan karena tidak adanya sosialisasi terkait peraturan permainan dari pelatih sehingga atlet kurang paham dalam memahami peraturan permainan bola voli. Hal tersebut tentunya akan sangat

menguntungkan bagi setiap atlet yang bermain, sehingga menjadikan sang atlet dapat menguasai jalanya turnamen tanpa melakukan kesalahan.

Pemahaman memiliki arti kemampuan seseorang untuk mengerti suatu makna dari bahan yang telah dipelajari. (Fauzi et al., 2020) mengartikan bahwa pemahaman memiliki makna dapat mengerti atau menjelaskan apa yang telah diingat serta dipelajari. Pemahaman merupakan kemampuan berfikir setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan (Hasanah, 2015). Dengan demikian pentingnya memahami peraturan permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting selama jalanya pertandingan berlangsung.

Pemahaman peraturan permainan bola voli harus bisa dipahami oleh atlet usia dini, junior, dan senior hal ini dapat menguntungkan bagi atlet karena dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran saat melaksanakan permainan sehingga dapat mengurangi poin dalam pertandingan bahkan di diskualifikasi (Juniardi & Redno, 2019). Upaya yang dapat dilakukan atlet bola voli saat melaksanakan pertandingan kompetisi bola voli amatir tarkam (antar kampung) mengikuti segala peraturan yang ada dan dapat melaksanakanya dengan baik agar terciptanya pertandingan yang sportif tanpa merugikan pihak lain. Untuk mendukung jalanya pertandingan yang lancar tentunya dibutuhkan peraturan resmi dari PBVSI, hal tersebut merupakan faktor utama dalam pelaksanaan pertandingan agar berjalan dengan lancar (Supriatna et al., 2022).

Menurut (Nurharsono & Kirung, 2020) atlet bola voli dituntut untuk menguasai keterampilan gerak dan pengetahuan yang didapatkan agar tidak menjadi kebiasaan yang salah pada masa yang akan datang. Melihat dari fenomena yang ada dalam dunia pervolian di Kabupaten Purworejo seorang

atlet bola voli tidak hanya dituntut untuk bermain dengan maksimal dan memenangkan pertandingan bersama tim yang dia bela, tetapi para atlet harus bisa memahami peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PBVSI demi menjaga kelancaran saat pertandingan dan menciptakan lingkungan yang kondusif karena minimnya terjadi protes mengenai kesalahan-kesalahan yang dibuat selama pertandingan berlangsung.

Dari beberapa turnamen/kompetisi tarkam (antar-kampung) yang ada di Kabupaten Purworejo terlihat beberapa atlet melakukan protes yang dirasa pengadil lapangan protes tersebut salah, kebanyakan atlet pada saat melakukan pelanggaran seperti melakukan salah rotasi, melakukan passing atas tertahan, melakukan passing bawah dengan menggunakan dua telapak tangan yang membuka, pergantian pemain melebihi dua kali dalam satu pertandingan, pergantian pemain berbeda dari pemain yang dimasukan sebelumnya, melewati garis tengah lapangan, dan melakukan tabir yang berlebihan di depan net.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut tentunya akan merugikan tim yang rekan satu timnya melakukan kesalahan, hal ini dapat mengurangi point yang didapat dan menambah point bagi tim lawan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap pemahaman peraturan permainan bola voli , oleh karena itu disimpulkan judul yaitu, "Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli Pada Atlet Voli Amatir Putra di Kabupaten Purworejo"

METODE

Penelitian yang dipakai merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode

penelitian yang dipakai untuk tujuan utama yaitu membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu untuk diambil datanya dan kemudian dianalisis yang bersifat kuantitatif/statistik dengan bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Purworejo. Dan akan menjadikan atlet voli amatir yang ada di Kabupaten Purworejo sebagai subjek penelitian. Maka dari itu, populasi pada penelitian ini adalah para atlet voli amatir putra yang ada di Kabupaten Purworejo. Selanjutnya sampel yang digunakan merupakan berjumlah 112 atlet yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Menggunakan teknik purposive sampling bertujuan untuk memilih sejumlah 112 atlet yang masih aktif bermain tarkam di Kabupaten Purworejo dan mewakili jumlah populasi.

Instrumen yang akan digunakan menggunakan angket/lembar tes penilaian terkait peraturan permainan bola voli. Instrumen tersebut telah digunakan oleh peneliti sebelumnya (Cahyo Urip Widodo, 2017). Instrumen tersebut telah dikatakan valid setelah melalui uji validitas dan reliabilitas yang dibantu dengan *software IBM SPSS Statistic 25*. Dari hasil uji validitas didapat hasil validitas tiap item soal telah lebih dari nilai r-tabel (0,361) yaitu dengan rata-rata 0,485. Sedangkan

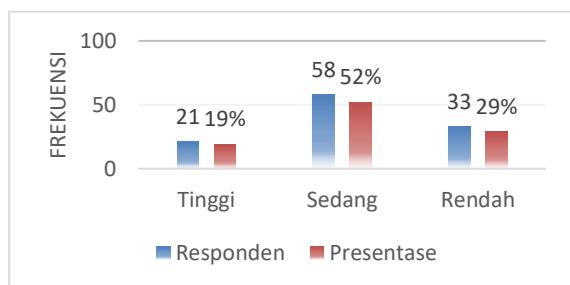
pada uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,830. Nilai tersebut telah melebihi syarat reliabilitas yaitu 0,6, sehingga instrumen tersebut telah dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang telah dilakukan telah didapatkan data berupa nilai atau skor dari tes yang telah dilakukan oleh atlet voli tarkam yang ada di Kabupaten Purworejo. Berikut adalah hasil dari penelitian Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli Pada Atlet Voli Tarkam Putra Di Kabupaten Purworejo :

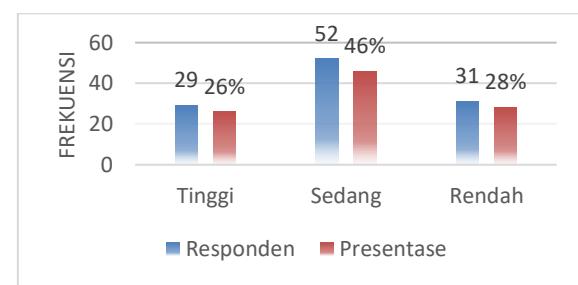
Faktor Perlengkapan dan Lapangan

Dari diagram dibawah diketahui bahwa hasil penelitian tentang indikator faktor perlengkapan dan lapangan dalam permainan bola voli didapatkan bahwa jumlah presentase paling banyak adalah kategori sedang dengan jumlah responden 58 presentase sebesar 51,7%, kemudian kategori tinggi dengan jumlah responden 21 presentase sebesar 18,8%, dan kategori rendah dengan jumlah responden 33 presentase sebesar 29,5%.



Gambar 1 Diagram Faktor Perlengkapan dan Lapangan

Faktor Tim Bermain

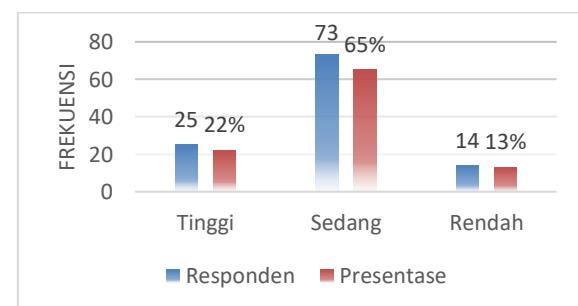


Gambar 2 Diagram Faktor Tim Bermain

Dari gambar diagram diatas diketahui bahwa hasil penelitian tentang indikator faktor tim bermain dalam permainan bola voli didapatkan bahwa jumlah presentase paling banyak adalah kategori tinggi dengan jumlah responden 29 presentase sebesar 26%, kategori sedang dengan jumlah responden 52 presentase sebesar 46%, dan kategori rendah dengan jumlah responden 31 presentase sebesar 28%.

Faktor Permainan

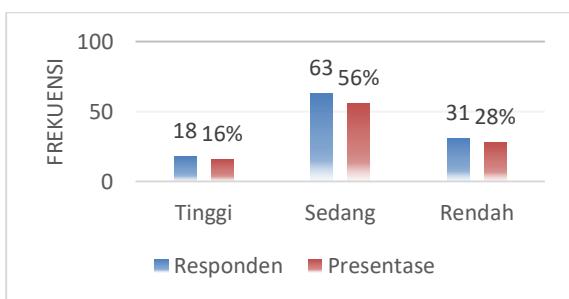
Dari gambar dibawah ini diketahui bahwa hasil penelitian tentang indikator faktor tim bermain dalam permainan bola voli didapatkan bahwa jumlah presentase paling banyak adalah kategori tinggi dengan jumlah responden 25 presentase sebesar 22%, kategori sedang dengan jumlah responden 73 presentase sebesar 65%, dan kategori rendah dengan jumlah responden 14 presentase sebesar 13%.



Gambar 3 Diagram Faktor Permainan

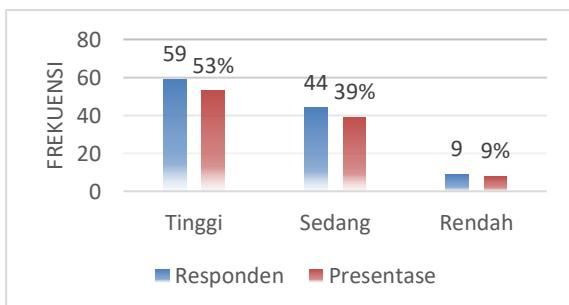
Faktor Pelanggaran

Dari gambar diagram dibawah ini diketahui bahwa hasil penelitian tentang indikator faktor tim bermain dalam permainan bola voli didapatkan bahwa jumlah presentase paling banyak adalah kategori tinggi dengan jumlah responden 18 presentase sebesar 16%, kategori sedang dengan jumlah responden 63 presentase sebesar 56%, dan kategori rendah dengan jumlah responden 31 presentase sebesar 28%.



Gambar 4 Diagram Faktor Pelanggaran

Faktor Ketentuan Umum



Gambar 5 Diagram Faktor Ketentuan Umum

Dari tabel dan diagram diatas diketahui bahwa hasil penelitian tentang indikator faktor tim bermain dalam permainan bola voli didapatkan bahwa jumlah presentase paling banyak adalah kategori tinggi dengan jumlah responden 59 presentase sebesar 53%, kategori sedang dengan jumlah responden 44 presentase sebesar 39%, dan kategori rendah dengan jumlah responden 9 presentase sebesar 9%.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mengenai peraturan permainan pada atlet bola voli amatir putra di Kabupaten Purworejo termasuk dalam kategori "Sedang atau Cukup Baik" Hal ini ditunjukan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 112 responden menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peraturan permainan bola voli pada atlet voli amatir putra di Kabupaten Purworejo yang kemudian dikategorikan sesuai hasil yang telah didapatkan, pada kategori "Sangat Tinggi" sebesar (4,5%), "Tinggi" sebesar (28,6%), "Sedang" sebesar (43,7%), "Rendah" sebesar (13,4%) dan "Sangat Rendah" sebesar (9,8%).

Pentingnya pemahaman peraturan permainan bola voli tentunya akan sangat menguntungkan bagi atlet (Juniardi & Redno, 2019). Menurut (Supriatna et al., 2022) apabila atlet mampu menguasai pemahaman peraturan permainan bola voli bisa dipastikan atlet tersebut mampu menguasai jalanya pertandingan dibandingkan atlet yang tidak menguasai maka akan mengalami kesulitan. Tindakan tidak sportif atlet, pelatih, dan penonton biasanya terjadi karena kurangnya pemahaman sehingga dapat memicu kerusuhan (Sistiasih et al., 2023).

Jika ditinjau dari setiap kategori yang digunakan dalam instrumen tes adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat Pemahaman peraturan permainan bola voli pada faktor perlengkapan dan lapangan menunjukkan hasil terbanyak termasuk dalam kategori sedang dengan presentase (52%) dari 58 responden.
- 2) Tingkat Pemahaman peraturan permainan bola voli pada faktor tim bermain menunjukkan hasil

terbanyak termasuk dalam kategori sedang dengan presentase (46%) dari 52 responden.

3) Tingkat Pemahaman peraturan permainan bola voli pada faktor ermainan menunjukan hasil terbanyak termasuk dalam kategori sedang dengan presentase (65%) dari 73 responden.

4) Tingkat Pemahaman peraturan permainan bola voli pada faktor pelanggaran menunjukan hasil terbanyak termasuk dalam kategori sedang dengan presentase (56%) dari 63 responden.

5) Tingkat Pemahaman peraturan permainan bola voli pada faktor ketentuan umum menunjukan hasil terbanyak termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase (53%) dari 59 responden.

Ditinjau dari semua faktor yang digunakan dalam instrumen tes penelitian maka faktor permainan bola voli merupakan faktor yang paling dikuasai para atlet. Terbukti dari data yang telah didapatkan sebanyak 73 responden dengan presentase (65%) menjawab dengan kategori sedang. Kemudian terdapat faktor yang paling tidak dikuasai para atlet yaitu faktor pelanggaran permainan bola voli yaitu sebanyak 31 responden dengan presentase (28%) faktor ini diukur dari pemahaman atlet dalam menjawab soal yang berkaitan dengan pelanggaran yang ada dalam permainan bola voli.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah diharapkan dengan tingginya tingkat pemahaman peraturan permainan bola voli dapat meningkatkan kualitas dari atlet tersebut, selain itu sebagai seorang pelatih selayaknya memberikan refleksi baik untuk diri sendiri atau untuk atlet mengenai pemahaman peraturan permainan bola voli. Sehingga dengan dilakukanya refleksi diharapkan tingkat pemahaman peraturan permainan bola voli

pada atlet voli amatir di Kabupaten Purworejo dapat meningkat dan mampu meningkatkan kualitas permainan, sehingga permainan yang disediakan enak ditonton. Selain itu dengan tingkat pemahaman yang relatif sedang di Kabupaten Purworejo diharapkan dari PBVSI Purworejo bisa mengadakan pelatihan atau mengundang atlet dan pelatih untuk membahas mengenai peraturan permainan bola voli yang terupdate, sehingga para atlet dan pemain selalu mengikuti perkembangan peraturan yang di tetapkan oleh PBVSI.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S., Aliriad, H., Nova, A., Firmansyah, G., & Arbanisa, W. (2023). Primary school physical education management: Profiles and predictors in Central Java. *Journal Sport Area*, 8(1), 123–130. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8\(1\).11223](https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8(1).11223)
- Ayu, K., & Widhiyanti, T. (2021). *Pengaruh Media Latihan Terhadap Peningkatan Daya Ledak Otot Tungkai Pada Atlet Bola Voli Klub Regen Desa Buwit, Kediri, Tabanan Tahun 2021*. 9.
- Cahyo Urip Widodo. (2017). *TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK KABUPETEN BANTUL TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI*. 1–14.
- Doniyor, B., & Ziyodjonovna, O. A. (2023). *American Journal of Pedagogical and Educational Research THE IMPORTANCE OF MULTIMEDIA AND MOBILE American Journal of Pedagogical and Educational Research*. 9, 1–5.
- Erlina Putri Islami & Agung Wahyudi. (2021). Pengaruh Upah dan Tingkat Kebutuhan Pemain Bola Voli dalam Mengikuti Pertandingan Antar Kampung (Tarkam) Di Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 553–566. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Fauzi, R., Achmad, I. Z., & Yuda R, A. K. (2020). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di SMAN 2 Cikarang Pusat. *Riyadhhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 37. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i2.3714>

- Hardika, N., Suhairi, M., Arifin, Z., Dewi, U., Sabransyah, M., Fauzita, M., Maksum, H., Rustanto, H., & Asmutiar. (2022). Perwasitan Bola Voli Se Kecamatan Teluk Pakedai. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 238–249.
- Hasanah, S. (2015). *UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG PERUBAHAN WUJUD BENDA MENGGUNAKAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION(STAD) PADA SISWAKELAS VD SDN 47/IV KOTA JAMBI*.
- Juniardi, A., & Redno, R. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Dengan Menggunakan Permainan 3 on 3 Pada Kelas VII Di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1), 46–50. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i1.6567>
- Mudjiman, H., & Haryanto, S. (2014). (*Case Studies in SMP Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang Academic Year PENDAHULUAN Latar Belakang Perkembangan Indonesia semakin semakin dari mengalami banyak olahraga ke di tahun tahun men's , women's and coeducational activity . It is usually introd. 2(3).*
- Muhamad Sazeli Rifki. (2021). *The Profile of west sumatra volleyball tarkam player* (Vol. 4, Issue II).
- Nurharsono, T., & Kirung, O. (2020). Pengaruh Latihan Teknik Passing Bawah Menggunakan Latihan Dengan Tongkat Pada Siswa Ekstra Bola Voli Putri Smk Pelita Nusantara 1 Semarang. *Journal.Unnes, penelusur(jurnal physical education and sport)*, 188–196.
- Rumini, Muhammad, A. U., & Nasuka. (2016). Hubungan Kecemasan, Percaya Diri, dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 75–82.
- Shuo Wang 1, F. Y. 1. (2021). International Conference of Sport Science – AESA 2021 On the development of volleyball from the change of Volleyball Rules. *China Volleyball College, Beijing Sport University, 2000*, 13885. <https://doi.org/10.13885/j.issn>.
- Sistiasih, V. S., Nyatara, S. D., Marganeringrum, T., & Jariono, G. (2023). Sosialisasi Peraturan Resmi Bola Voli 2021 - 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 2021–2024.
- Sugiyono. (2013). Prof. dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung Alfabeta* (p. 143).
- Sujarwo, Pendidikan, S., Olahraga, J., & Kesehatan, D. (2021). Sosialisasi Rules of the Game: Isu-Isu Terbaru Aturan Permainan Bola Voli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04, 164–171.
- Supriatna, N. S., Indrayogi, I., & Sahudi, U. (2022). Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli pada Atlet Kelompok Usia 16 Tahun. *Journal Respecs*, 4(2), 123–137. <https://doi.org/10.31949/respecs.v4i2.2585>
- Vanyperen, 1998. (1998). (*Vanyperen, 1998) Predicting Stay Leave Behaviour Among Vollyball Referees*.
- Zainal Abidin. (2014). *HUBUNGAN MOTOR ABILITY, KONSEP DIRI DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KETERAMPILAN BOLA VOLI*. 4(1), 44–47.
- Zhou, W., Zeng, G., Lyu, C., Kou, F., Zhang, S., & Wei, H. (2021). The effect of strength-endurance training on serum and urine metabolic profiles of female adolescent volleyball athletes. *Physiology International*, 108(2), 285–302. <https://doi.org/10.1556/2060.2021.00150>